

ABSTRAK

Autis adalah kelainan yang terjadi pada jaringan otak. Kondisi yang dialami oleh anak yang mengalami kendala dalam perkembangan yang gejalanya sudah timbul sebelum usia mencapai tiga tahun. Perkembangan yang dimaksud bukan secara fisik namun lebih kepada kemampuan untuk berkomunikasi, bersosialisasi sekaligus perilaku. Gejala yang sangat menonjol adalah sikap anak yang cenderung tidak mempedulikan lingkungan dan orang-orang di sekitarnya, seolah menolak berkomunikasi dan berinteraksi, serta seakan hidup dalam dunianya sendiri. Anak autistik juga mengalami kesulitan dalam memahami bahasa dan berkomunikasi secara verbal. Anak dengan gangguan autisme tidak akan merespons stimulus dari lingkungan sebagaimana mestinya dan memperlihatkan kemiskinan kemampuan komunikasi dan sering merespons lingkungan secara aneh. Anak-anak penderita kelainan ini biasanya menunjukkan perilaku “tak peduli” (anti sosial) pada lingkungan dan orang-orang di sekitarnya. Hal ini menyebabkan seorang anak yang menderita autisme lebih banyak menyendiri, tidak bisa berkomunikasi dengan orang lain secara baik bahkan kepada orang tuanya sekalipun. Anak autis tersebut seolah sibuk dengan dunia mereka sendiri dan seperti tidak peduli dengan orang lain. Salah satu masalah keterlambatan penanganan autis ada beberapa hal, salah satunya adalah banyak orang tua yang belum memahami gejala-gejala awal autis. Dengan demikian, peran orang tua sangat penting dalam upaya deteksi awal gejala autisme pada anak dan harus mewaspadaai apabila dalam masa awal pertumbuhan bayi mulai menunjukkan gejala autisme.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak autis, dukungan dan kendala yang dihadapi orang tua dalam melakukan komunikasi interpersonal dengan anak autis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah orang tua siswa autisme SLB Bina Anggita sebagai informan kunci utama serta orang-orang yang berada di SLB Bina Anggita, Wonocatur, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode wawancara.

Setelah dilakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa perlu adanya kesabaran, penerimaan yang tulus dan kasih sayang serta empati antara orang tua dan anak. Kendala yang dihadapi orang tua dalam melakukan komunikasi interpersonal dengan anak autis, masih kurangnya pemahaman orang tua terhadap keinginan anak.

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal Orangtua, Anak Autis, SLB Bina Anggita

ABSTRACT

Autism is a disorder that occurs in brain tissue. The conditions experienced by children who experience some obstacles in their development with some symptoms already arise before reaching three years old. The development is not about physical but rather ability to communicate, socialize as well as behavior. A very prominent symptom is a children's attitude who tend not to care about environment and people around him, as if refusing to communicate and interact, as well as living in his own world. Children with autism also have difficulties in understanding the language and communicate verbally. Children with autism disorders will not respond to stimuli from the environment as it should and demonstrate their bad communication skills and often respond to the environment with an unusual way. The children who live with this disorder typically exhibit "do not care" (anti social behavior) in the environment and people around him. It causes a child with autism more withdrawn, unable to communicate with the others well even though his parents. Children with autism are so busy with their own world and they do not care about the other people. One of the problems delay the handling of autism is a lot of parents do not understand the early symptoms of autism. Thus, the role of parents is very important in early detection of symptoms of autism in children and should be cautious when in the early days of the baby's growth began to show symptoms of autism

The purpose of this study was conducted to determine the interpersonal communication between parents and children with autism, support and the constraints faced by parents in the pull through interpersonal communication with an autistic child. The method used in this study is qualitative research methods. The subjects examined in this study were parents of students with autism SLB Development Anggita as key informants and people who are in special schools AnggitaBina, Wonocatur, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

After doing the research, it can be concluded that interpersonal communication between parents and children with autism can run appropriately and effectively. Supports parents instill the importance of discipline and responsibility to their child. Constraints faced by the elderly in interpersonal communication with an autistic child, is still a lack of understanding of parents against the wishes of children.

Keywords : Parents' Interpersonal Communication, Child Autism, SLB Bina Anggita